

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi yang berkembang saat ini, pasar modal merupakan target yang diincar bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya pada perusahaan-perusahaan yang telah go-public dipasar modal Indonesia. Perusahaan didirikan dengan tujuan utama guna mencapai keuntungan semaksimal mungkin, mensejahterakan pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan dengan maksud sebagai harga yang bersedia dibayarkan kepada investor jika seandainya perusahaan akan dijual. **(Rafi et al., 2021)**

Perusahaan manufaktur ialah perusahaan industri yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Menperin meyakini industrimanufaktur masih menjadi kontributor terbesar bagi perekonomian nasional diantaranya melalui peningkatan pada nilai tambah bahan baku dalam negeri, penyerapan tenaga kerja lokal dan penerimaan devisa dari ekspor (www.bps.go.id). Pertumbuhan positif yang dialami oleh perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia menjadi sektor bisnis yang cukup menguntungkan karena pasar perusahaan manufaktur ini besar dan berpotensi berkembang terus. Oleh karena itu terjadi persaingan yang semakin kuat antar sesama perusahaan manufaktur di Indonesia. Persaingan yang ketat menyebabkan perusahaan manufaktur perlu memaksimalkan pemanfaatan seluruh sumberdaya demi mempermudah perusahaan untuk mencapai tujuannya **(DWI ATMIKASARI et al., 2020)**

Maka tujuan utama para investor dalam menginvestasikan dananya yaitu untuk memperoleh laba dan tingkat pengembalian investasi , baik dalam bentuk laba ditahan ataupun dividen yang akan dibagikan oleh pihak perusahaan terhadap investor. **(M.Ndeon, 2021)**

Meningkatnya jumlah investor merupakan kesempatan bagi perusahaan mendapatkan dana demi pengembangan perusahaan. Di sisi lain dalam memilih perusahaan sebagai tempat investasi tentunya investor akan memperhatikan kinerja perusahaan. Perusahaan dengan karakteristik dan kinerja keuangan yang stabil dan tangguh tentunya menjadi pilihan utama investor. Dengan demikian penting sekali menjaga kualitas perusahaan melalui kinerja keuangannya karena berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham yang merupakan gambaran nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Nilai perusahaan yang telah go publik tercermin dalam harga pasar saham perusahaan **(diana maulidia,2020)**.

Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi nilai perusahaan ,semakin tinggi nilai perusahaan, dan menunjukkan prospek kinerja suatu perusahaandimasa yang akan datang serta memiliki aset yang dimiliki perusahaan. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi para pemegang saham secara maksimal apabila harga saham meningkat, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi juga kemakmuran para pemegang saham. **(fifa dian fitriawati et al., 2021)**

Price to book value adalah indikasi nilai perusahaan apa bila tingginya nilai PBV membuat penilaian perusahaan memiliki masa depan yang bagus (**Jenny Ambarwati, 2021**). Rasio PBV juga digunakan sebagai alat ukur pada nilai seberapa besar nilai suatu perusahaan dengan dengan perbandingan harga saham antara nilai buku dan ekuitas. Semakin tinggi nilai PBV akan menjadi pedoman bagi investor dalam menanamkan modalnya.

Berikut adalah nilai perusahaan yang diukur dengan rasio PBV pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020 – 2023

Tabel 1.1
Nilai *Price To Book Value* (PBV) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023

| NO | Etimen | Tahun | | | | | Rata-Rata |
|-----------|--------|-------|------|------|------|-------|-----------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | INTP | 3.03 | 2.4 | 2.16 | 1.86 | 1.65 | 2.02 |
| 2 | ALDO | 0.88 | 0.76 | 1.87 | 1.39 | 1.55 | 1.39 |
| 3 | ASII | 1.5 | 1.33 | 1.07 | 0.95 | 0.91 | 1.07 |
| 4 | BUDI | 0.36 | 0.34 | 0.59 | 0.70 | 0.78 | 0.60 |
| 5 | CPIN | 5,10 | 4,58 | 3.88 | 3.52 | 3.05 | 3.48 |
| 6 | INDF | 1.28 | 0.76 | 0.64 | 0.63 | 0.56 | 0.65 |
| 7 | DLTA | 4.49 | 3.45 | 2.96 | 3.06 | 30.24 | 9.93 |
| 8 | ARNA | 2.72 | 4.14 | 3.73 | 3.98 | 2.63 | 3.63 |
| 9 | EKAD | 0.16 | 0.18 | 0.19 | 0.87 | 0.75 | 0.50 |
| 10 | MKDI | 0.60 | 0.66 | 0.57 | 0.45 | 0.52 | 0.55 |
| 11 | GOOD | 4.03 | 3.23 | 6.39 | 5.78 | 4.06 | 4.87 |
| 12 | ICBP | 4.88 | 2.22 | 1.85 | 2.03 | 1.99 | 2.02 |
| 13 | HMPS | 6.85 | 5.79 | 3.85 | 3.47 | 3.49 | 4.15 |
| 14 | HRTA | 0.76 | 0.83 | 0.64 | 0.54 | 0.81 | 0.71 |
| 15 | IMPC | 3.6 | 4.37 | 7.01 | 7.81 | 8.46 | 6.91 |
| RATA RATA | | 2.51 | 2.18 | 2.49 | 2.47 | 4.10 | 2.83 |

Sumber : www.idx.ac.id (data diolah, 2024)

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa *price to book value* (PBV) pada perusahaan manufaktur selama periode 2019-2023 menunjukkan adanya fluktuasi. ada 10 perusahaan yang menunjukkan perbandingan harga saham

menggunakan PBV salah satunya dapat dilihat pada perusahaan ARNA nilai *price to book* terus mengalami kenaikan dari tahun 2019 sebesar 2,72 mengalami kenaikan smpa tahun 2020 sebesar 4,14 namun mengalami penurunan 3 tahun paling rendah pada tahun tahun 2023 sebesar 2,63. Sedangkan pada etimen ALDO mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya, pada tahun 2019 nilai perusahaan sebesar 0.88 dan terus mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 0,76 pada tahun-tahun berikutnya mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 1,87 dan kembali mengalami penurunan sebesar 1,55 pada tahun 2023. dan dapat dilihat dari perusahaan lainnya yang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Hal ini terjadi disebabkan karena spekulasi pasar dan ketidakstabilan perekonomian perusahaan sehingga perusahaan mengalami fluktuasi.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas, dimana likuiditas dapat mengukur perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas juga merupakan faktor pendorong terjadinya perubahan harga, semakin tinggi likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, likuiditas dapat diukur dengan rasio lancar (*current ratio*). Dimana rasio lancar menunjukan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang sangat diminati oleh investor adalah perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang cukup tinggi untuk standar perusahaan sejenisnya (Putri et al., 2020). Hasil penelitian terdahulu oleh (Dhea Abdillah & Ali, 2024) bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut

penelitian yang dilakukan (**Ekadjaja, 2022**) bahwa likuiditas berpengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan dan sebagainya. Perusahaan yang memiliki laba tinggi dapat membuka peluang bagi investor untuk berinvestasi (**Anisa & Anwar, 2021**).

Kinerja perusahaan dapat dinilai dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena pada perusahaan profitabilitas dijadikan sebagai penilaian keefektifitasan penggelolannya. Profitabilitas juga dapat mempengaruhi kebijakan para investor dalam melakukan kegiatan investasi dengan menanamkan modal untuk memaksimalkan usahanya, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan menciptakan nilai perusahaan yang lebih tinggi untuk mengoptimalkan kekayaan pemegang saham (**Noviani et al., 2019**). dalam penelitian yang dilakukan **ambarwati (2021)** bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan yang disebabkan oleh tinggi nya margin yang dihasilkan perusahaan sedangkan menurut **akbar dan fahmi (2020)** profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membayar deviden. Kebijakan deviden merupakan keputusan perusahaan untuk membagikan keuntungan kepada pemegang saham. Kebijakan deviden dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin tinggi deviden yang dibagikan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Kebijakan deviden dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan dengan cara yang ketika pengumuman pembayaran deviden dilakukan pada tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal itu karena investor melihat bahwa perusahaan mampu menggunakan dan apa yang mereka investasikan untuk menghasilkan keuntungan dan perusahaan dapat berbagi keuntungan dengan investor yang membuat investor berpikir bahwa perusahaan memiliki nilai yang tinggi.

Tingkat deviden yang dibagikan oleh perusahaan dapat memengaruhi harga saham karena investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari deviden dibandingkan dengan capital gain. Laba yang ditahan merupakan salah satu sumber dana untuk pembiayaan pertumbuhan perusahaan, semakin baik pengelolaan pembiayaan perusahaan yang berasal dari laba yang ditahan semakin kuat posisi finansial perusahaan tersebut. (Suarini & Yuniasih, 2023). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan **umbung et al, (2021)** bahwa kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan (Syam & Suwardi Bambang Hermanto, 2019) Dari penelitian memperoleh hasil bahwa nilai perusahaan (*Price to Book Value*) dipengaruhi secara negatif dan tidak signifikan oleh kebijakan deviden (*Divident Payout Ratio*).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengambil sebuah penelitian dengan judul : Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan deviden Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat di identifikasikan beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan yang turun atau buruk akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor.
2. Terjadi masalah penurunan *price to book value* pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Keuntungan perusahaan yang tidak maksimum akan mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin efisien perusahaan dapat menggunakan fasilitas perusahaan untuk menciptakan keuntungan, sehingga menciptakan nilai perusahaan yang lebih tinggi dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham.
5. Likuiditas yang tinggi mengakibatkan investor kurang tertarik untuk berinvestasi sehingga nilai perusahaan akan turun.
6. Kemampuan perusahaan dalam meningkatkan deviden terhadap investor.
7. Meningkatnya profitabilitas maka akan meningkatkan kemampuan dan semakin lancar pula perusahaan dalam membayarkan deviden kepada investor
8. Perusahaan yang membagikan dividen besar seringkali dipilih oleh calon investor karena dinilai memiliki prospek masa depan yang menjanjikan.
9. Adanya penelitian yang menunjukkan hasil tidak konsisten dengan penelitian terdahulu

1.3 Batasan Masalah

Penulis membuat ruang lingkup penelitian hanya fokus pada pengaruh Likuiditas (X1) dan Profitabilitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel intervening. Objek penelitian adalah pada perusahaan manufaktur terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023. Isi dari penelitian ini hanya dibatasi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir saja.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023?
5. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023?
6. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023?
7. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023?

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui, menganalisis dan mengungkapkan:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023
5. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023
6. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel interveing pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023
7. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel interveing pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan kepada rumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki manfaat positif bagi:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis pada manajemen keuangan berupa bukti empiris terhadap pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan atau mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh secara teoritis dibangku perkuliahan, terutama ilmu pengetahuan tentang manajemen keuangan sehingga penulis mendapatkan pengalaman baru dalam berpikir dan juga menambah daya analisis penulis.

b) Bagi Akademisi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa serta merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

c) Bagi Perusahaan

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

d) Bagi pihak lainnya

Sebagai bahan informasi serta dapat dijadikan acuan pada penelitian selanjutnya dalam bidang manajemen keuangan.